

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik adalah rangkaian bunyi yang terkoordinasi yang terdiri dari bunyi, vibrasi, dan keheningan atau kesunyian¹. Beberapa karakteristik dari musik adalah melodi, harmoni, ritme, tekstur, ekspresi, dan struktur (*form*). Melodi adalah rangkaian dari nada yang terkoordinasi yang membentuk nada utama dari sebuah lagu². Harmoni adalah beberapa *layer* dari nada atau not musik yang melengkapi melodi dari sebuah lagu³. Ritme adalah pengulangan pola dari pergerakan sebuah bunyi, atau bisa juga dimengerti sebagai penempatan suara dalam waktu⁴. Tekstur dari sebuah musik adalah bagaimana ritme, melodi, dan harmoni digabungkan dalam sebuah komposisi musik⁵. Ekspresi adalah tempo (cepat atau lambat), dinamika (keras atau lembut), dan artikulasi (*bright* atau *flat*) dari musik tersebut⁶. Dan struktur adalah susunan setiap bagian dalam karya musik itu sendiri⁷. Struktur karya musik menjelaskan bagian mana yang dimainkan, berapa kali, dan dimana musik diulang⁸.

¹ Stephanie Przybylek, "What is Music? - Definition, Terminology & Characteristics," 2022. <https://study.com/academy/lesson/what-is-music-definition-terminology-characteristics.html>

² Ibid.

³ Ibid.

⁴ Ibid.

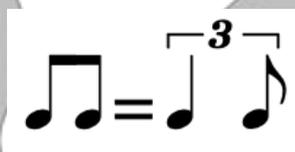
⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

⁸ Ibid.

Musik *Jazz* adalah musik dengan *style* yang luas yang memiliki karakteristik harmoni yang kompleks, irama sinkopasi, dan improvisasi⁹. Harmoni musik *Jazz* yang kompleks bisa dilihat dari musik *Jazz* yang jarang menggunakan *chord* hanya dengan tiga not (*triad*), akan tetapi banyak menggunakan *chord seventh, ninth, eleventh*, dan *thirteenth*¹⁰. Ritme *Jazz* tradisional banyak menggunakan *swinging eight notes*, dimana not pertama memiliki dua kali panjang not kedua¹¹. Kedua not ini memiliki ciri ritme *triplet*.



Gambar 1. 1 *Swinging eight notes*

Dalam musik *Jazz*, berbagai jenis instrumen bisa dimainkan, seperti *drums, bass, keyboard, guitar, trumpet, trombone, saxophone* dan *vocals*¹². Seluruh instrumen ini bisa memiliki kesempatan untuk berimprovisasi dalam konteks musik *Jazz*.

Chick Corea adalah seorang pemain piano yang telah mengeluarkan album-album legendaris pada genre *post-bop, electric fusion, latin*, dan klasik. Pada awalnya, Chick Corea mulai mendapatkan popularitas di album solonya “*Now He Sings, Now He Sobs*” yang dikeluarkan pada tahun 1968 dengan Miroslav Vitous

⁹ Masterclass, “What Is Jazz? A Guide to the History and Sound of Jazz,” 2021. <https://www.masterclass.com/articles/what-is-jazz>

¹⁰ Ibid.

¹¹ Megan Lavengood, “Swing Rhythms,” 2019. <https://viva.pressbooks.pub/openmusictheory/chapter/swing-rhythms/>

¹² Masterclass, “What Is Jazz? A Guide to the History and Sound of Jazz,” 2021. <https://www.masterclass.com/articles/what-is-jazz>

pada bass dan Roy Haynes pada drums. Selain itu, ia juga menjadi pianis dari musisi-musisi Jazz ternama seperti Willie Bobo, Blue Mitchell, dan Stan Getz. Chick Corea juga menjadi pianis dalam album legendaris Miles Davis yaitu “Bitches Brew” pada tahun 1969.

Chick Corea juga banyak berperan sebagai pemimpin dalam sebuah band, dan berhasil menciptakan karya-karya yang sukses seperti: “Spain”, “Windows”, “Got a Match?”, dan “Humpty Dumpty.” Chick Corea adalah salah satu musisi yang memiliki penghargaan terbanyak di ajang penghargaan Grammy, dengan mencatatkan lebih dari 60 nominasi dan 20 kemenangan¹³. Saat ini, Chick Corea adalah artis dengan penghargaan *Jazz Grammy* terbanyak. Lagu “*Now He Sings, Now He Sobs*” telah masuk ke *Grammy Hall of Fame* pada tahun 1999¹⁴.

Chick Corea lahir dengan nama Armando Anthony Corea pada tahun 1941 di Chelsea, Massachusetts. Chick Corea pertama kali bermain piano pada umur 4 tahun dengan arahan ayahnya, Armando John Corea, seorang pemain trumpet dengan band Dixieland di Boston¹⁵. Pada awalnya, Chick Corea belajar tentang musik dengan mendengarkan rekaman-rekaman Jazz dari artis-artis terkemuka seperti Horace Silver, dan Bud Powell.

Pada usia 8 tahun, Chick Corea mempelajari piano dibawah bimbingan Salvatore Sullo, dan juga mulai mempelajari musik klasik. Setelah sekolah menengah atas, Chick Corea masuk ke Columbia University dan Juilliard School,

¹³ Matt Collar, “Chick Corea Biography,” <https://www.allmusic.com/artist/chick-corea-mn0000110541/biography>

¹⁴ Grammy, “Chick Corea,” <https://www.grammy.com/artists/chick-corea/9341>

¹⁵ Grant Jackson, “Chick Corea on Piano Jazz,” <https://www.wwno.org/2013-01-20/chick-corea-on-piano-jazz>

dan akhirnya keluar dari sekolah tersebut dan mulai merintis karir musik *Jazznya*

16.

Pada awal karirnya, Chick Corea bermain dalam band Mongo Santamaria dan Willie Bobo. Chick Corea juga bermain dalam grup-grup Jazz bersama Herbie Mann, Stan Getz, dan Blue Mitchell pada awal 1960an. Akhirnya, Chick Corea pertama kali menjadi seorang *bandleader* pada tahun 1966 dengan mengeluarkan debut album berjudul *Tones for Joan's Bones*. Akan tetapi, yang membuatnya meraih popularitas adalah album trionya pada tahun 1968 yang berjudul *Now He Sings, Now He Sobs*¹⁷.

Pada tahun 1968 sampai dengan tahun 1970, Chick Corea bergabung dengan grup Miles Davis sebagai pengganti Herbie Hancock. Pada tahun-tahun ini, Miles Davis mulai masuk ke genre electric fusion. Oleh karena itu, Miles Davis membujuk Chick Corea untuk memainkan piano elektrik. Dengan itu, mereka mengeluarkan beberapa album seperti *Filles de Kilimanjaro*, *In a Silent Way*, dan *Bitches Brew*¹⁸. Setelah itu, bersama Davis, Corea membuat band avant-garde acoustic jazz quartet yang bernama *Circle*¹⁹.

Pada akhir 1971, Corea kembali membuat grup band *Return to Forever* dengan pemain bass Stanley Clarke, pemain Saxophone Joe Farrell, pemain perkusi Airto Moreira dan vokalis Flora Purim. Mereka melakukan debut pada tahun 1972,

¹⁶ Matt Collar, "Chick Corea Biography," <https://www.allmusic.com/artist/chick-corea-mn0000110541/biography>

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Grant Jackson, "Chick Corea on Piano Jazz," <https://www.wwno.org/2013-01-20/chick-corea-on-piano-jazz>

dan lagu mereka “Return to Forever” menempati nomor 8 di Billboard Jazz Chart. Pada tahun berikutnya, mereka kembali menempati top 10 di Billboard Jazz Chart dengan album *Light as a feather* ²⁰. Lagu yang paling terkenal dari album ini adalah “Spain”, yang juga mendapatkan 2 nominasi Grammy. Pada tahun-tahun selanjutnya, Return to Forever memiliki beberapa pergantian pemain seperti Stanley Clarke, Bill Connors, dan Lenny White.

Pada tahun 1985, Corea membuat kembali grup fusion baru bernama The Elektric Band dengan pemain bass John Patitucci, dan pemain drum Dave Weckl. Trio ini juga menjadi Akoustic Trio pada Chick Corea Akoustic Band tahun 1989. Akan tetapi pada awal 1990, personel berubah karena John Patitucci membuat grup bandnya sendiri. ²¹.

Pada abad ke 21, Chick Corea mengeluarkan beberapa album seperti : “Solo Piano: Originals”, “Solo Piano : Standards”, “Past, Present & Futures”, “To the Stars”, “Dr. Joe”, “From Miles”, “Chillin’ in Chelan”, “Hot House”, “The Vigil”, “Solo Piano - Portraits”, “Trilogy 2”, “Antidote”, dan lainnya ²².

Menurut Ian Carr, Chick Corea adalah seorang pianis berkaliber raksasa yang *original* ²³. Chick Corea memiliki harmonika, melodi dan *rhythmic phrasing* yang sangat luas sehingga membuat permainannya sangat sempurna ²⁴. Pada lagu

²⁰ Matt Collar, “Chick Corea Biography,” <https://www.allmusic.com/artist/chick-corea-mn0000110541/biography>

²¹ Ibid.

²² Chick Corea, “Chick Corea’s discography,” <https://chickcorea.com/discography/>

²³ Daniel Alan Duke, “The Piano Improvisations of Chick Corea: An Analytical Study”, 1996, 4.

²⁴ Daniel Alan Duke, “The Piano Improvisations of Chick Corea: An Analytical Study”, 1996, 4.

ini Chick Corea menunjukkan berbagai macam teknik comping dan teknik improvisasi yang inovatif pada zaman tersebut.

Permainan Chick Corea juga terinspirasi dari komposer-komposer klasik seperti Bach dan Chopin. Saat Chick Corea diwawancara mengenai ritual latihannya, ia menyebutkan bahwa ia berlatih karya-karya Bach, etude-etude Chopin, dan sonata-sonata Mozart²⁵. Chick Corea juga menyebutkan bahwa Piano Sonata milik Alban Berg adalah salah satu komposisi piano yang ia paling suka. Pengaruh gabungan dari klasik dan kontemporer ini membuat Chick Corea menjadi *improviser* yang memiliki teknik yang luas dan inovatif.

“Now He Sings, Now He Sobs” adalah salah satu album piano trio terbaik yang pernah diproduksi²⁶. Dalam perekamannya pada tahun 1968 menetapkan Chick Corea sebagai pianis dan komposer yang memiliki visi yang unik dan keluar dari batasan-batasan genre tradisional²⁷. “Matrix” adalah *Blues* bertempo cepat. Beberapa teknik yang digunakan di lagu ini dari sisi harmoni adalah *quartal voicings* yang dimainkan di tangan kiri, dan melodi dengan *scale* seperti *pentatonic*, *diminished*, dan *chromatic*.

Sebelumnya, telah ada penelitian mengenai teknik improvisasi Chick Corea dalam lagu *Matrix*, akan tetapi penelitian ini menggunakan bahasa Thailand²⁸.

²⁵ Daniel Alan Duke, “The Piano Improvisations of Chick Corea: An Analytical Study”, 1996, 5.

²⁶ Chick Corea, “Now He Sings, Now He Sobs,” <https://chickcorea.com/discography/now-he-sings-now-he-sobs/>

²⁷ Ibid.

²⁸ Molwato Wirottrairat, “Extended Blues? : Analytical Studies on Matrix of Chick Corea Improvisation”, 2014.
<https://so06.tci-thaijo.org/index.php/rmj/article/view/127219>

Penelitian secara komprehensif mengenai teknik improvisasi Chick Corea dalam lagu *Matrix* dalam bahasa Indonesia masih terbatas.

Tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk menganalisis teknik improvisasi, teknik comping, dan penerapannya dalam lagu “*Matrix*” di album “*Now He Sings, Now He Sobs.*”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja teknik improvisasi yang dilakukan Chick Corea dalam lagu *Matrix*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik-teknik permainan piano Chick Corea saat melakukan improvisasi dalam lagu *Matrix* seperti , *fourth/quartal voicing*, *quartal diatonic chords* , *superimposition*, *chromaticism*, dan *constant structure*.

1.4 Pembatasan Masalah

Asumsi-asumsi dan batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Objek penelitian adalah transkripsi lagu “*Matrix*” dari Chick Corea.
- b. Objek penelitian eksklusif pada lagu “*Matrix*”.
- c. Rekaman hanya dari album “*Now He Sings, Now He Sobs*” pada tahun 1968.

- d. Analisis hanya mencakup permainan *piano* Chick Corea dan korelasinya dengan permainan *bass* secara garis besar.
- e. Analisis tidak mencakup permainan *drum*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil analisis dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbang ilmu mengenai teori pembelajaran musik bagi semua kalangan.
2. Secara praktis, hasil analisis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membantu mereka yang sedang mempelajari improvisasi *Jazz* untuk menjadi inspirasi dan ide dalam mengembangkan teknik-teknik improvisasinya.

